ABSTRAK

Abdul Aziz Fitroni. 2016, *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Think-Talk-Write Pada Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah 23 Surabaya.* Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Dosen Pembimbing: Dr. Jauharati Alfin, S.Pd. M.Si

Kata Kunci: Keterampilan Menulis, *Think-Talk-Write*, Bahasa Indonesia

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV MI Muhammadiyah 23 Surabaya. Faktanya, masih banyak kesulitan dalam menulis karangan deskripsi dengan menggunakan EYD yang benar dan sesuai tema yang ditentukan. Oleh karena itu, sangat perlu diterapkan metode yang dinilai dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi, yaitu metode *think-talk-write*.

Penelitian dalam skripsi ini dilakukan untuk mengkaji 1) Bagaimana tingkat keterampilan menulis karangan deskrispsi mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum penerapan metode *think-talk-write* pada siswa kelas IV MI Muhammadiyah 23 Surabaya?, 2) Bagaimana penerapan metode *think-talk-write* dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV MI Muhammadiyah 23 Surabaya?, 3) Bagaimana peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi mata pelajaran Bahasa Indonesia setelah diterapkan metode *think-talk-write* pada siswa kelas IV MI Muhammadiyah 23 Surabaya?.

Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, sedangkan model PTK yang digunakan adalah model Kurt Lewin, di mana dalam satu siklus terdiri dari empat tahapan, meliputi: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan non tes.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa: (1) Keterampilan menulis karangan deskripsi sebelum diterapkannya metode *think-talk-write* yaitu dengan rata-rata kelas sebesar 59 (rendah). Prosentase ketuntasan kelas dengan angka ketuntasan 30% dan angka ketidaktuntasan 70%. (2) Penerapan metode *think-talk-write* dapat dilaksanakan dengan baik melalui perbaikan pada tiap siklus. Hal ini dapat diketahui dari pembuktian pada hasil aktivitas guru pada siklus I yaitu 94 (sangat baik) meningkat menjadi 97 (sangat baik) pada siklus II. Begitu pula aktivitas siswa pada siklus I 90 (baik) meningkat menjadi 98,95 (sangat baik) pada siklus II. (3) Peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa dengan metode *think-talk-write* dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa pada pra siklus yaitu 59 (rendah), pada siklus I meningkat menjadi 81,6 (baik) dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 90,27 (sangat baik). Dapat dilihat juga pada peningkatan prosentase ketuntasan kelas yaitu pra siklus sebesar 30 %, pada siklus I meningkat menjadi sebesar 90 % dan siklus II sebesar 100 %.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id